

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER LAPORAN TAHUNAN 2024



**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER

**BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN**

**KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

Tim Penyusun:

Penanggung Jawab	: Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc.IPU. ASEAN Eng
Ketua	: drh. Imas Sri Nurhayati, M. Si
Sekretaris	: Hendra Yuniar S. Kom, M. Kom
Editor	: Rudi Aksono, SP Budi Laksono, SE Aulia, STP, MM
Pelaksana Teknis	: Anik Zumrotul Khairiyah, SP Zerry Aldian Wijaya, S.M Ridwan Burhanudin, A.Md. Kom

**Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
Jalan R.E. Martadinata 30
PO. Box 151, Bogor 16114, Indonesia**

Telepon	: (0251) 8331048; 8334456
Fax	: (0251) 8336425
E-mail	: bsip.veteriner@pertanian.go.id
Website	: veteriner.bsip.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner merupakan unit kerja yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 13 tahun 2023. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang selanjutnya disebut BBPSI Veteriner merupakan unit kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, BBPSI Veteriner secara teknis dibina oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 19 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak dan mendukung ketersediaan pangan asal ternak yang berkualitas dan memiliki daya saing di pasar. BBPSI Veteriner secara proaktif melaksanakan kegiatan Rancangan Standar Nasional Indonesia. Melalui kegiatan ini dilakukan fasilitasi mulai dari perumusan usulan, penyusunan konsep sampai dengan perumusan standar Instrumen Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu sesuai dengan tuisi yang baru, BBPSI Veteriner juga memberikan layanan publik berupa Unit Pelayanan Diagnostik yang telah terakreditasi oleh Komisi Akreditasi Nasional (KAN). Berdasarkan lampiran surat dari KAN nomor 5430/3.b1/LP/09/2024 amandemen ke 1 : 2 September 2024 saat ini BBPSI Veteriner memiliki 27 ruang lingkup pengujian yang terakreditasi sesuai SNI/ISO 17025:2017. BBPSI Veteriner juga memiliki koleksi isolat virus, bakteri, parasit dan fungi yang disimpan pada BCC (BBPSI Veteriner *Culture Collection*), yang memiliki dan menyimpan lebih dari 1000 isolat mikroba (virus, bakteri, parasit dan fungi) yang berasal dari seluruh Indonesia yang terkonservasi dan terkarakterisasi sebagai mikroba terstandar yang mendukung pelaksanaan tuisi pengujian.

Penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Semoga Laporan Tahunan BBPSI Veteriner ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan terkait dengan pengujian standar instrumen veteriner.



Kepala Balai Besar

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU. ASEAN Eng

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN	1
PENGELOLAAN MANAJEMEN	2
Sumber daya Manusia	2
Program Peningkatan Sumberdaya Manusia	5
Penghargaan	5
Sarana	5
1. Lahan	5
2. Gedung Laboratorium	6
3. Peralatan Laboratorium	7
4. Perpustakaan Digital	7
5. Keuangan	10
DUKUNGAN TERHADAP PROGRAM STRATEGIS KEMENTERIAN	12
RANCANGAN STANDAR INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN ..	14
HASIL STANDARDISASI INSTRUMEN KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT	
VETERINER YANG DISEBARLUASKAN	15
Penyebarluasan, Pendampingan dan Penerapan Standar Veteriner	15
Layanan Peningkatan Pemanfaatan Instrumen Pertanian	17
PELAYANAN PUBLIK	19
Unit Pelayanan Diagnostik	19
BBPSI Veteriner Culture Collection	20
Penyelenggaraan Uji Profisiensi 17043:2023	21
ISO/IEC 17025:2017	21
Penyidikan dan Pengujian Produk	22
Layanan Humas	23

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan jabatan fungsional	4
Tabel 2. Koleksi bahan pustaka di BBPSI Veteriner	8
Tabel 3. Jumlah pelayanan perpustakaan di BBPSI Veteriner secara offline	9
Tabel 4. Distribusi jumlah layanan diagnostic per laboratorium	18
Tabel 5. Daftar peserta uji profisiensi BBPSI Veteriner 2024	20
Tabel 6. Rekapitulasi jumlah berita di media sosial.....	22

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSI Veteriner	2
Gambar 2. SDM berdasarkan fungsi	2
Gambar 3. SDM berdasarkan golongan	3
Gambar 4. SDM berdasarkan pendidikan	3
Gambar 5. SDM berdasarkan jabatan fungsional	4
Gambar 6. Luas lahan dan peruntukannya	6
Gambar 7. Luas laboratorium dan peruntukannya	6
Gambar 8. Sertifikat akreditasi perpustakaan BBPSI Veteriner	7
Gambar 9. Koleksi bahan pustaka	8
Gambar 10. Layanan perpustakaan offline.....	10
Gambar 11. Realisasi anggaran	10
Gambar 12. Piagam penghargaan capaian kinerja transaksi non tunai	11
Gambar 13. Kegiatan pendampingan pertambahan areal tanam	12
Gambar 14. Pelaksanaan rapat teknis dan rapat consensus	13
Gambar 15. Warta lisivet menyapa	15
Gambar 16. Layanan pemanfaatan standar instrument veteriner	17
Gambar 17. Unit penerimaan sampel diagnostic	19
Gambar 18. BSC dan freezer peralatan di BSC	20
Gambar 19. SK Pemberitahuan hasil survailen	21
Gambar 20. Penghargaan keterbukaan informasi public	23

Pendahuluan



Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner merupakan unit kerja yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 13 tahun 2023. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang selanjutnya disebut BBPSI Veteriner merupakan unit kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, BBPSI Veteriner secara teknis dibina oleh Pusat Standardisasi

Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 19 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 Tentang Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya, BSIP menyelenggarakan fungsi : (1) perumusan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (2) pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (3) pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (4) pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh menteri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 13 tahun 2023, pasal 12 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BBPSI Veteriner menyelenggarakan fungsi a) pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; b) pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; c) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; d) pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; e) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; f) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; dan g) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Veteriner.

Pengelolaan Manajemen

Sumberdaya Manusia

Sesuai Permentan No.13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BBPSI Veteriner mempunyai tugas yaitu melaksanakan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik BBPSI Veteriner memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Balai, Kepala Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSI Veteriner

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya BBPSI Veteriner didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan berkarakter yang sesuai dengan persyaratan kompetensinya. Tahun 2024 ASN yang mendukung kinerja BBPSI Veteriner berjumlah 71 orang, terdiri dari 70 orang ASN dan 1 orang PPPK, dengan distribusi sebagai berikut:



Gambar 2. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan fungsi



Gambar 3. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan golongan



Gambar 4. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan pendidikan

Tabel 1. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan jabatan fungsional

No	Kelompok Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Struktural	2
2	Analisis Pengelola Keuangan APBN	3
3	Analisis SDM Aparatur	1
4	Medik Veteriner	5
5	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	1
6	Perencana	1
7	Pranata Humas	1
8	Pranata Komputer	3
9	Pustakawan	3
10	Teknisi Litkayasa	7
11	Arsiparis	1
12	Pelaksana	43
	Total	71



Gambar 5. SDM BBPSI Veteriner berdasarkan jabatan fungsional

Program Peningkatan Sumber Daya Manusia

Kegiatan pengembangan dan pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan PNS dalam rangka pemenuhan kompetensi yang dipersyaratkan dalam mendukung tugas. Dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan organisasi, BBPSI Veteriner telah mengusulkan dan memproses beberapa PNS untuk mengikuti diklat dan pelatihan serta untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi selama tahun 2024. Diantaranya drh. Dianita Sugiartanti, MSc yang mendapat tugas belajar melanjutkan pendidikan Program S3 Ilmu Biomedis Hewan, IPB. Selanjutnya memproses Ijin Belajar Biaya Sendiri untuk 3 orang pegawai, dengan program studi S2 1 orang dan S1 sebanyak 2 orang. Program pelatihan yang dilaksanakan diikuti sebanyak 29 pelatihan. Selain itu BBPSI Veteriner juga mendorong pegawainya untuk berperan aktif dalam melakukan transfer teknologi melalui pertemuan-pertemuan ilmiah, bimbingan bagi siswa atau mahasiswa yang membutuhkan.

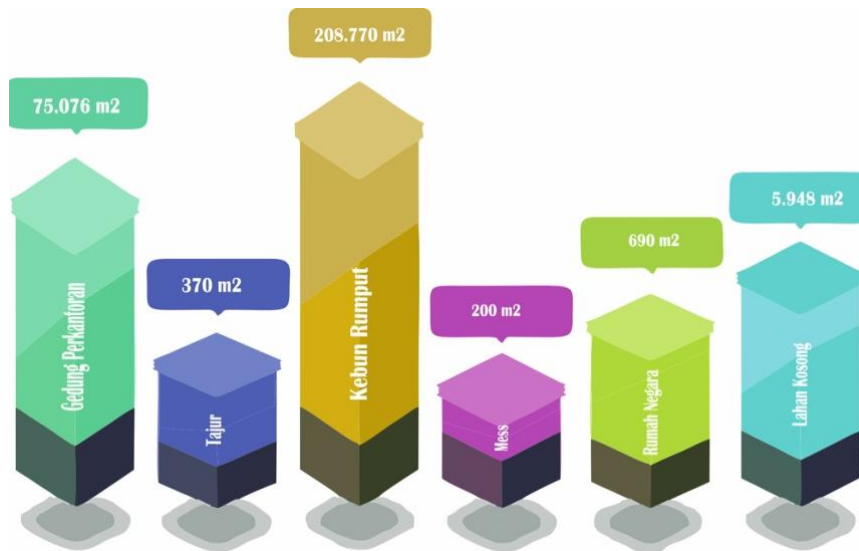
Penghargaan

Dalam upaya meningkatkan semangat kerja pegawai dan sebagai penghargaan terhadap pegawai yang memiliki kinerja baik, dilakukan pengusulan Penghargaan Satya Lencana X, XX, XXX. Untuk tahun 2024 terdapat 3 orang pegawai yang mendapatkan penghargaan Satya Lencana XXX yaitu Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc. IPU ASEAN Eng, Rudi Aksono SP dan Ir. Chaerunisa Syafitrie, M.Si. Selain itu juga BBPSI Veteriner memberikan penghargaan bagi pegawai yang dinilai sebagai ASN teladan atas dedikasi, kinerja dan komitmen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta berkontribusi terhadap pencapaian organisasi. Penghargaan ini diberikan kepada Tedi Suwarna, Erik Kurniawan, SI. Pust dan Mulyadi.

Sarana

1. Lahan

BBPSI Veteriner memiliki lahan seluas 290.854 m² ($\pm$ 29 ha) yang tersebar di tiga lokasi yakni (1) Jalan R.E. Martadinata No.30 Bogor seluas 75.076 m² untuk gedung perkantoran, laboratorium, bengkel, kandang hewan percobaan dan lain-lain, serta $\pm$ 200 m² digunakan untuk mess; (2) Cimanglid seluas 215.408 m², digunakan untuk kebun rumput seluas 208.770 m², untuk rumah negara golongan II seluas 690 m² dan lahan kosong seluas 5.948 m²; (3) Tajur seluas 370 m², digunakan untuk garasi seluas 120 m², dan lahan kosong seluas 250 m².



Gambar 6. Luas lahan BBPSI Veteriner dan peruntukannya

2. Gedung Laboratorium

Luas lahan untuk gedung laboratorium adalah 9.773 m², yang terdiri dari 5 gedung laboratorium yaitu Laboratorium Patologi 1.696 m², Toksikologi 830 m², Virologi 1.950 m², Parasitologi 1.261 m², dan Bakteriologi 2.102 m², dan 3 laboratorium pendukung yaitu Mikologi dan Bioteknologi 1.250 m², Laboratorium Zoonosis 354 m² dan Laboratorium BSL3 modular 330 m².



Gambar 7. Luas laboratorium BBPSI Veteriner dan peruntukannya

3. Peralatan Laboratorium

Jumlah peralatan laboratorium di BBPSI Veteriner yang kondisinya masih layak/baik sebanyak 733 unit. Peralatan laboratorium tersebut tersebar di laboratorium Patologi, Toksikologi, Virologi, Mikologi, Parasitologi, Bakteriologi, Zoonosis dan BSL 3 Modular.

Peralatan utama yang digunakan untuk identifikasi penyakit hewan dan untuk mendukung kegiatan pengujian keamanan pangan antara lain: berbagai jenis mikroskop, ELISA reader, Real Time-PCR, konvensional PCR, HPLC, GC, spectrophotometer, DNA *sequencer*, pH meter, autoclave, inkubator, timbangan elektrik, *chicken isolator* dan berbagai jenis *biosafety cabinet*, fume hood, sentrifus, mesin *tissue processor*, mesin *tissue blocking*, dan mikrotom. Guna mendukung kinerja laboratorium pengujian yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017, semua peralatan yang masuk dalam lingkup kegiatan analisis yang terakreditasi tersebut dikalibrasi secara rutin setiap tahun.

4. Perpustakaan Digital

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di bidang kesehatan hewan dan veteriner, perpustakaan BBPSI Veteriner melakukan pengelolaan informasi yang dilakukan secara manual dan digital. Secara manual dipasang pada madding perpustakaan, sedangkan informasi terkait ebook dan jurnal baru, disebarluaskan secara digital yang dapat diakses melalui <https://kikp-pertanian.id/bbpsiveteriner/>. Dalam upaya menjaga kredibilitas kualitas layanan yang diberikan, BBPSI veteriner melakukan re-akreditasi perpustakaan yang dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (LAP-PNRI). Sejak tahun 2022 Berdasarkan hasil evaluasi Lembaga Akreditasi Perpustakaan dan hasil penilaian instrument serta hasil visitasi, perpustakaan BBPSI Veteriner memperoleh nilai 91,28 dengan predikat A.



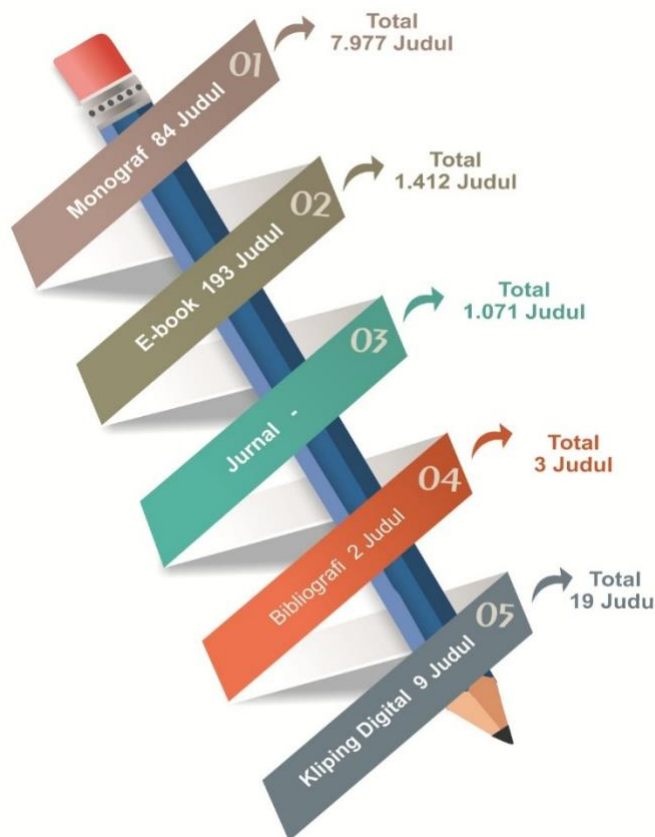
Gambar 8. Sertifikat akreditasi perpustakaan BBPSI Veteriner

Secara umum kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan BBPSI Veteriner, diantaranya:

1. Pengadaan bahan pustaka didapatkan dari hadiah dari Penulis dan sumbangan dari Pemustaka, serta didapat dengan men-download dari akses Perpustakaan Nasional yang didapat secara gratis. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki di perpustakaan BBPSI Veteriner terdiri dari monograf, jurnal, dan e-book, bibliografi dan kliping digital.

Tabel 2. Koleksi bahan pustaka di BBPSI Veteriner

No.	Jenis Bahan Pustaka	Penambahan	Jumlah
1.	Monograf	84 judul	7.977 judul
2.	E-book	193 judul	1412 judul
3.	Jurnal	-	1071 judul
4.	Bibliografi	2 judul	3 judul
5.	Klipping digital	9 judul	19 judul

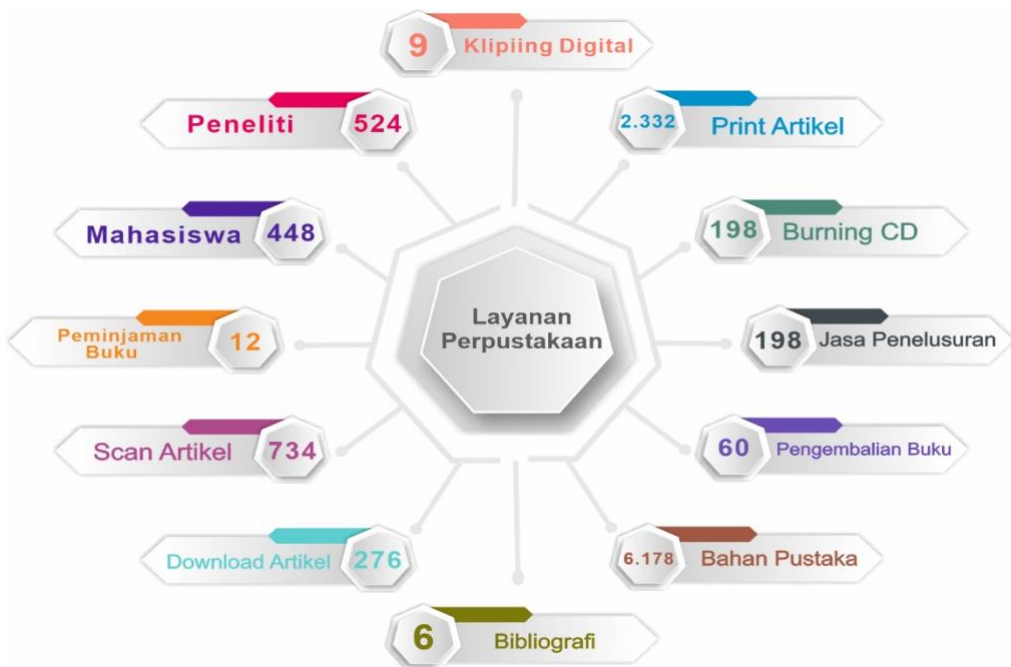


Gambar 9. Koleksi bahan pustaka

2. Pengolahan bahan pustaka koleksi buku dan e-book dalam penentuan nomor klasifikasi menggunakan UDC (Universal Desimal Classification) dan penentuan tajuk subjek menggunakan Thesaurus CABI. Sementara untuk pengolahan koleksi perpustakaan menggunakan website Inlislite yang disediakan oleh Pustaka Kementan. Koleksi Bibliografi penyakit hewan dan kliping digital dapat diakses di link <https://repository.pertanian.go.id>
3. Pelayanan perpustakaan di BBPSI Veteriner pada umumnya dilakukan secara online melalui telepon, email, website dan perpustakaan digital. Kegiatan pelayanan yang dilakukan adalah sirkulasi, fotokopi, scan artikel dan buku, *burning* CD, download artikel, penelusuran dan pembuatan kliping digital. Sebagai sarana promosi perpustakaan menerbitkan, daftar display buku baru disertai anotasi, cover buku atau ebook dan kumpulan abstrak artikel bidang veteriner yang disebarakan melalui email Pemustaka dan mading perpustakaan.

Tabel 3. Jumlah pelayanan perpustakaan di BBPSI Veteriner secara offline

No.	Pelayanan Perpustakaan	Jumlah
1.	Peneliti	524 orang
	Mahasiswa	448 orang
2.	Peminjaman buku	12 buku
3	Scan artikel	734 lembar
4	Download artikel	276 artikel
5	Print artikel	2.332 lembar
6.	Burning CD	198 CD
7.	Jasa Penelusuran	492 permintaan
8.	Pengembalian buku	60 buku
9.	Mengelola jajaran bahan pustaka	6178 buku
10.	Kliping digital	1. Kliping Digital Pneumonia Misterius di China 2. Kliping Digital Brucellosis di Indonesia 3. Kliping Digital Schistosomiasis di Indonesia 4. Kliping Digital Penyakit Ngorok di Riau 5. Kliping Digital Pneumonia Misterius di Indonesia 6. Kliping Digital Penyakit Salmonellosis di Indonesia 7. Kliping Digital Penyakit Skabies di Indonesia 8. Kliping Digital Penyakit Mulut dan Kuku di Indonesia 9. Kliping Digital Review Avian Influenza
11.	Bibliografi	1. Bibliografi African Swine Fever 2. Bibliografi Avian Influenza 3. Bibliografi Rabies 4. Bibliografi PMK 5. Bibliografi Nipah 6. Bibliografi Septicaemia Epizootic
12.	Daftar display buku baru	12 nomor



Gambar 10. Layanan perpustakaan offline

5. Keuangan

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, pada tahun 2024 BBPSI Veteriner mengelola anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 18.158.246.000,- dan dialokasikan pada dua program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri sebesar Rp 796.000.000,- dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 17.362.246.000,-. Berdasarkan jenis belanja, alokasi anggaran per jenis belanja, yaitu Belanja Pegawai Rp. 5.480.878.000,- Belanja Barang Rp 12.677.368.000,- dan Belanja Modal Rp 0,-. Sementara untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) target penerimaan sebesar Rp 286.250.000,- yang terdiri dari target penerimaan umum Rp 86.250.000,- dan target penerimaan fungsional Rp 200.000.000,-



Gambar 11. Realisasi anggaran

Dalam pengelolaan keuangan BBPSI Veteriner tahun 2024 meraih penghargaan dari KPPN Bogor atas Capaian Kualitas Kinerja dengan Implementasi Transaksi Non Tunai. Penghargaan ini merupakan salah satu wujud dalam mencapai akuntabilitas transparansi dalam tata kelola pemerintah yang baik.



Gambar 12. Piagam Capaian Kinerja Transaksi Non Tunai

Dukungan Terhadap Program Strategis Kementerian Pertanian

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 194/KPTS/OT.050/M/03/2024 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan yang kemudian direvisi dengan SK No 243/ KPTS/OT.050/M/04/2024 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan, kemudian direvisi kembali melalui SK No 265/KPTS/OT.050/M/06/2024 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan Kepala BBPSI Veteriner ditugaskan sebagai Penanggungjawab lapangan di Provinsi Sulawesi Tengah dan sebagai Penanggungjawab di lima Kabupaten yaitu Donggala, Toli-Toli, Buol, Parigi Moutong dan Kota Palu. Program ini bertujuan untuk melakukan optimalisasi lahan, pompanisasi dan pertambahan areal tanam (PAT) guna peningkatan produksi padi nasional. Pelaksanaan kegiatan di lapangan berupa pendampingan pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PAT melalui optimasi lahan dan pompanisasi.

Realisasi PAT pada sawah tadah hujan seluas 11.335,24 ha (132,17%) dari target 8.576 ha dan realisasi untuk padi gogo seluas 5.397,474 ha (31,42%) dari target 17.177 ha. Realisasi PAT telah dilengkapi dengan peta polygon seluas 12.838,67 ha dari total realisasi 16.732,714 ha. Sedangkan realisasi bantuan pompa dalam upaya pompanisasi guna mendorong realisasi PAT yang didanai dari hasil refocusing anggaran semuanya sudah termanfaatkan oleh petani yaitu 117 unit. Namun pemanfaatan pompa yang bersumber dari ABT sampai dengan akhir tahun anggaran belum sepenuhnya termanfaatkan oleh petani. Dari 735 unit pompa yang dialokasikan untuk Sulawesi Tengah, pompa yang sudah tiba di Dinas terkait sebanyak 641 unit, 535 unit sudah termanfaatkan oleh petani namun 94 unit lainnya masih dalam proses pengiriman. Dalam upaya mendorong realisasi PAT di lahan sawah tadah hujan yang ada di wilayah Sulawesi Tengah, selain mendapatkan bantuan pompa, sebagian petani mendapatkan bantuan Irigasi Perpompaan (Irpom) sebanyak 50 unit. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah instalasi Irpom yang termanfaatkan sebanyak 22 unit, sedangkan 28 unit lainnya belum termanfaatkan karena masih dalam proses penyelesaian pekerjaan.



Gambar 13. Kegiatan pendampingan pertambahan areal tanam

Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Keswan

Mengacu kepada Keputusan Kepala BSN Nomor 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar Nasional Indonesia Tahun 2024, BBPSI Veteriner melaksanakan perumusan tiga RSNI yang dilaksanakan pada Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner yang Sekretariat Komite Teknisnya dikelola oleh BBPSI Veteriner. RSNI3 yang dihasilkan Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner TA 2024 secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Metode pengujian dengan *High-Performance Liquid Chromatography* (HPLC) – Bagian 4: deteksi residu hormon trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau. Berdasarkan SK Kepala BSN Nomor 439/Kep/BSN/9/2024 tentang Penetapan SNI 7541-4:2024 Metode pengujian dengan *High Performance Liquid Chromatography* (HPLC) - Bagian 4: deteksi residu hormon trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau sebagai Revisi dari SNI 7541 SNI 7541.4: 20210
2. Metode Uji Tapis (*screening test*) residu antibiotika menggunakan *bioassay* pada daging, jeroan, telur dan susu. Ditetapkan sebagai SNI 7424:2024 Metode uji tapis (*screening test*) residu antibiotika menggunakan bioassay pada daging, jeroan, telur dan susu berdasarkan Keputusan Kepala BSN Nomor 448/KEP/BSN/9/2024 pada tanggal 30 September 2024.
3. Susu mentah – Sapi
Ditetapkan sebagai SNI berdasarkan Surat Keputusan Kepala BSN Nomor 491/KEP/BSN/10/2024 tanggal 17 Oktober 2024, RSNI Susu mentah - Sapi telah ditetapkan sebagai SNI 3141:2024 Susu mentah - Sapi.



Gambar 14. Pelaksanaan rapat teknis dan rapat konsensus

Penyebarluasan, Pendampingan, dan Penerapan Standar Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner

Kegiatan penyebarluasan SNI dilaksanakan terhadap SNI yang ditetapkan BSN, tidak saja SNI tahun 2024 tetapi juga SNI tahun-tahun sebelumnya. SNI yang telah disusun dan ditetapkan di tahun 2024 adalah:

1. SNI 7424:2024 Metode uji tapis (screening test) residu antibiotika menggunakan bioassay pada daging, jeroan, telur dan susu.
2. SNI 7541-4:2024 Metode Pengujian dengan High Performance Liquid Chromatography (HPLC) – Bagian 4: Deteksi residu hormone trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau.
3. SNI 3141:2024 Susu mentah – Sapi
4. SNI 9336:2024 Vaksin Rabies Inaktif.

Berbagai kegiatan dilakukan dalam upaya penyebarluasan guna mendorong penerapan standar yang telah dihasilkan yaitu melalui kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis. Beberapa SNI yang telah disosialisasikan pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

1. SNI 3924:2023 Karkas dan Daging Ayam Ras;
2. SNI 9208:2023 Kit *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) untuk Deteksi Antibodi Rabies;
3. SNI : 3926:2023 Standar Mutu Telur Ayam Komsumsi
4. SNI 8998:2021 Sarang Burung Wallet Bersih
5. SNI 3141: 2024 Susu Mentah Sapi
6. SNI 9226:2023 Karkas dan Daging Sapi/Kerbau
7. SNI 9223:2023 Batas Maksimum Residu Obat Hewan dalam Pangan Asal Hewan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya penyebarluasan hasil standarisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner yaitu sebagai berikut:

1. **Podcast Lisivet Menyapa**

Kegiatan ini merupakan sebuah program talk show yang menghadirkan narasumber kompeten di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner yang membahas seputar standar dan pengujian di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Podcast ditayangkan di kanal Youtube, dan ditargetkan sebanyak 6 kali tayang. Sampai dengan Desember 2024, jumlah Podcast yang telah tayang sebanyak 4 episode.

2. **Warta LISIVET.**

Salah satu media informasi yang telah diterbitkan secara berkala oleh BBPSI Veteriner adalah Warta Lisivet. Warta LISIVET merupakan media informasi aktivitas BBPSI Veteriner baik aktivitas manajemen, pelayanan (laboratorium dan perpustakaan), ataupun aktivitas pimpinan dan SDM BBPSI Veteriner. Agar terjangkau secara luas, Warta Lisivet ditayangkan di <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/wl>. Informasi ditayangkan dalam

bentuk pdf agar dapat didownload oleh masyarakat. E-publikasi Kementerian Pertanian merupakan portal yang memuat publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh unit kerja/unit pelaksana teknis lingkup Kementerian Pertanian. Sampai dengan Desember 2024 telah diterbitkan 4 edisi

3. Info BBPSIV

Merupakan dokumentasi dari kumpulan berita kegiatan yang dilakukan oleh BBBPSI Veteriner yang telah diposting melalui media sosial dalam kurun waktu 1 bulan sekali. Dapat diakses melalui link [https://epublikasi.berkala/info.siv](https://epublikasi.berkala.info.siv). Dan ditampilkan dalam bentuk pdf agar dapat didownload oleh masyarakat.

4. Media Sosial

Berbagai informasi telah dipublikasikan di beberapa kanal media sosial, seperti Facebook, Instagram, Tiktok dan Youtube.



Gambar 15. Warta Lisivet Menyapa Edisi 1 s.d Edisi 4 Tahun 2024

BBPSI Veteriner juga bekerjasama dengan berbagai mitra dalam pelaksanaan Bimbingan Teknis Dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Penerap Standar. Beberapa SNI yang telah disampaikan dalam kegiatan tersebut yaitu:

1. SNI 3924:2023 Karkas dan Daging Ayam Ras. SNI ini disampaikan pada kegiatan Peningkatan Kapasitas Penerap Standar di Auditorium BSIP Unggas dan Aneka Ternak, Ciawi Kabupaten Bogor. Peserta yang hadir berjumlah 150 peserta dari berbagai instansi terkait. Sosialisasi ini diharapkan dapat mendorong penerapan SNI di sektor peternakan, khususnya dalam industri perunggasan, guna menciptakan produk yang aman, sehat, berkualitas dan memenuhi standar nasional.
2. Sosialisasi dan Penguatan Kapasitas Penerapan SNI 8998:2021 "Sarang Burung Walet Bersih" dilakukan di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah pada tanggal 5 November 2024. Lebih dari 150 peserta hadir, termasuk perwakilan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Asosiasi Burung Walet, pengusaha burung walet, penyuluh peternakan, serta kelompok pemerhati Sarang Burung Walet.
3. Sosialisasi dan Penguatan Kapasitas Penerapan SNI 9208:2023 Kit ELISA untuk Deteksi Antibodi Rabies, bertempat di Auditorium Dinas Pertanian Kab. Poso, pada tanggal 14 November 2024. Sebagai narasumber pertama adalah Kepala BBPSI Veteriner dengan menyampaikan materi tentang SNI tersebut, dan narasumber kedua adalah drh. Ivo Rajendra Bambari dan drh. Ricard dari Dinas Pertanian dengan menyampaikan materi mengenai Penyakit Rabies.

Layanan Peningkatan Pemanfaatan Standar Instrumen Veteriner

Pemanfaatan standar instrumen veteriner oleh pengguna membuktikan bahwa standar maupun instrumen yang telah dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Namun dalam upaya peningkatan pemanfaatan standar tersebut perlu dukungan dari berbagai pihak. Koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait yang mendukung standardisasi terus diupayakan diantaranya melalui kerja sama pendampingan, penyebarluasan dan penerapan pengujian standar instrumen veteriner dengan Perguruan Tinggi seperti Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB, Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sumatera, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Bakrie, Fakultas Peternakan Universitas Hasnuddin, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar. Dengan Lembaga Pengujian lain seperti Balai Veteriner Bukittinggi dan Asosiasi Patologi Veteriner Indonesia.



Gambar 16. Layanan pemanfaatan standar instrumen vetriner

Pelayanan Publik

Pada tahun 2024, BBPSI Veteriner melaksanakan beberapa kegiatan pelayanan masyarakat berupa layanan pengujian dalam mendukung peneguhan diagnosis penyakit, koleksi biakan mikroba, penyelenggara uji profisiensi dan jasa perpustakaan. Jasa pelayanan disediakan untuk umum yang memerlukan bantuan teknis di bidang veteriner.

Operasional Kegiatan Laboratorium Diagnostik (PNBP) Dalam Mendukung Penyidikan dan Pengujian Produk

Kegiatan penyidikan dan pengujian produk yang dilaksanakan oleh BBPSI Veteriner didukung oleh Unit Operasional Kegiatan Laboratorium Diagnostik yang merupakan unit fungsional yang melaksanakan kegiatan layanan pengujian dalam mendukung peneguhan diagnosis penyakit. Unit Pelayanan Diagnostik ini telah terakreditasi oleh Badan Standarisasi Nasional-Komite Akreditasi Nasional (BSN-KAN) tentang persyaratan umum untuk kompetensi pengujian dan laboratorium kalibrasi dengan nomor akreditasi LP-121-IDN (ISO/IEC 17025:2017) dimana seluruh kegiatan pengujian mengacu pada sistem mutu yang terakreditasi. Saat ini Unit Diagnostik melayani 114 jenis pengujian. Berdasarkan lampiran surat dari KAN nomor 5430/3.b1/LP/09/2024 amandemen ke 1 : 2 September 2024 saat ini BBPSI Veteriner memiliki 27 ruang lingkup pengujian yang terakreditasi sesuai SNI/ISO 17025:2017.

Tabel 4. Distribusi Jumlah Layanan Diagnostik Per-Laboratorium

No.	Laboratorium	Jenis Layanan Pengujian	
		Pengujian	Terakreditasi
1.	Patologi	12	2
2.	Toksikologi	29	3
3.	Virologi	14	4
4.	Parasitologi	17	2
5.	Mikologi	13	1
6.	Bakteriologi	29	15
Total		114	27



Gambar 17. Unit penerimaan sampel diagnostik

BBPSI Veteriner *Culture Collection*

BBPSI Veteriner memiliki koleksi isolat virus, bakteri, parasit dan fungi yang disimpan pada BCC (BBPSI Veteriner *Culture Collection*). BBPSI Veteriner memiliki dan menyimpan lebih dari 1000 isolat mikroba (virus, bakteri, parasit dan fungi) yang berasal dari seluruh Indonesia. Isolat-isolat tersebut perlu dikelola agar terhindar dari kerusakan, kemusnahan dan agar dapat dimanfaatkan di masa yang akan datang. Proses pengelolaan mikroorganisme dapat dilakukan melalui kegiatan konservasi dan karakterisasi. Konservasi mikroorganisme meliputi proses pemeliharaan dan perlindungan mikroorganisme secara teratur guna mencegah kemusnahan. Karakterisasi mikroorganisme dibutuhkan untuk mengidentifikasi karakteristik morfologi, sifat biologi maupun molekuler tiap-tiap mikroba untuk menghasilkan mikroba terstandar.

Kegiatan Konservasi dan Karakterisasi Mikroba Veteriner yang Berpotensi sebagai Bahan Standar Pengujian pada tahun 2024 dapat terlaksana dengan baik. Target capaian 60 isolat yang terkonservasi dan terkarakterisasi pada akhir tahun tercapai sesuai target yaitu diperoleh 30 isolat bakteri, 10 isolat fungi, 10 isolat parasit dan 10 isolat virus yang terkonservasi dan terkarakterisasi.



Gambar 18. BSC dan freezer peralatan di BCC

Penyelenggara Uji Profisiensi 17043:2023

Salah satu tugas pokok dan fungsi BBPSI Veteriner yaitu pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Untuk mendukung tugas dan fungsi penilaian kesesuaian, BBPSI Veteriner melaksanakan Penyelenggaraan Uji Profisiensi (PUP). PUP BBPSI Veteriner telah terakreditasi oleh KAN dengan nomor PUP-005-IDN. Sertifikat akreditasi tersebut berlaku hingga 1 September 2024. Secara singkat pelaksanaan skema UP terdiri dari perencanaan, penyiapan sampel uji UP, uji homogenitas, uji stabilitas, pengemasan, distribusi sampel, pengujian sampel, penyampaian hasil uji, pengolahan data, penentuan kinerja laboratorium, dan evaluasi penyelenggaraan skema UP. Pada tahun 2024 telah dilakukan Akreditasi Penyelenggaraan Uji Profisiensi ISO: 17043 dan BBPSI Veteriner telah menyelenggarakan Uji Profisiensi deteksi *Trypanosoma* spp. dengan metode ulas darah dan diikuti oleh 13 laboratorium uji.

Tabel 5. Daftar Peserta Uji Profisiensi BBPSI Veteriner tahun 2024

No	Peserta UP	ISO 17025
1	Balai Veteriner Banjarbaru	LP-1745-IDN
2	Balai Veteriner Lampung	LP-1374-IDN
3	Balai Veteriner Bukittinggi	Belum terakreditasi
4	Laboratorium Kesehatan Hewan Surakarta	Belum terakreditasi
5	Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Tanjung Perak)	LP-461-IDN
6	Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Bangkalan)	LP-1013-IDN
7	Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi	LP-896-IDN

8	Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Selatan	LP-630-IDN
9	Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	LP-1299-IDN
10	Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur	LP-1310-IDN
11	Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Bangka Belitung	Belum terakreditasi
12	Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta	Belum terakreditasi
13	Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu	LP-1015-IDN

ISO/IEC17025:2017

Akreditasi Penyelenggara Laboratorium pengujian BBPSI Veteriner dalam SNI ISO/EIC 17025:2017 adalah Standar yang diterapkan khusus untuk laboratorium pengujian dan kalibrasi. Akreditasi penyelenggaraan laboratorium dilakukan di 5 laboratorium BBPSI Veteriner dengan 27 ruang lingkup pengujian, yaitu Laboratorium Patologi (2 pengujian), Laboratorium Toksikologi (3 pengujian), Laboratorium Virologi (4 pengujian), Laboratorium Parasitologi (3 pengujian) dan Lab Bakteriologi (15 pengujian). Pendekatan dari pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2017 BBPSI Veteriner tahun 2024 melakukan Audit Internal, Kaji Ulang Dokumen, Kaji Ulang Manajemen, Survailen/Asesmen.



Gambar 19. SK Pemberitahuan hasil survailen

Layanan Kehumasan

Kehumasan memiliki peran penting dalam membangun *brand image* bagi suatu organisasi, tak terkecuali bagi lembaga baru seperti BBPSI Veteriner yang dituntut untuk dapat menyebarkan berbagai informasi rencana, proses, dan keberhasilan kepada khalayak umum. BBPSI Veteriner mendesain upaya penyebarluasan melalui berbagai media yaitu melalui media sosial (Facebook, Instagram, dan Tiktok), Youtube, Website, Warta, dan penerimaan kunjungan. Efektifitas penyampaian informasi tersebut terlihat dari jumlah pengunjung serta *like, coment, dan share* atas respon dari penerima informasi.

Tabel 6. Rekapitulasi Jumlah Berita di Media Sosial

No.	Media Sosial	Jumlah Postingan		Total
		Semester 1	Semester 2	
1	Facebook	104	120	224
2	Instagram	109	132	241
3	Tiktok	99	117	216
4	Youtube	24	42	66
Total		336	411	747

BBPSI Veteriner berupaya terus melakukan pembenahan pada proses pelayanan publik, dengan terus melakukan inovasi dan perbaikan dari berbagai aspek. Sarana evaluasi dalam perbaikan pelayanan dilakukan dengan menyebarkan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM). Survey Kepuasan Masyarakat melalui pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilaksanakan secara berkala untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik. Berdasarkan hasil penilaian SKM triwulan 4 (Oktober-Desmber), diperoleh nilai 84,55 dengan mutu dan kinerja pelayanan **BAIK**.

Sementara dalam era keterbukaan informasi publik dimana setiap Badan wajib membuka akses bagi setiap pemohon informasi untuk mendapatkan informasi public, BBPSI Veteriner tahun 2024 memperoleh penghargaan sebagai Satker dengan pedikat INFORMATIF oleh Sekretariat Jenderal Kementan pada acara Keterbukaan Informasi Publik.



Gambar 20. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik kepada BBPSI Veteriner dengan predikat INFORMATIF